

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan judul “ Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Ngada “ Maka penulis membuat kesimpulan dari kajian dan analisis data yang dihasilkan yaitu sebagai berikut.

1. Dari hasil koefisien korelasi maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel (X) Tingkat Pengangguran Terbuka dan Variabel (Y) Tingkat Kemiskinan, Pernyataan ini dikuatkan dengan nilai koefisien korelasi 0.17 yang berarti  $> 0.05$ .
2. Dari hasil uji regresi linear sederhana bahwa variabel X (Pengangguran Terbuka) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Tingkat Kemiskinan), hal ini dapat disimpulkan jika semakin tinggi Tingkat pengangguran maka semakin tinggi pula Tingkat kemiskinan di kabupaten Ngada.
3. Dari hasil uji linearitas, menghasilkan Deviation from linearity sebesar 0.292 yang berarti  $> 0.05$ , maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.
4. Dari hasil uji-t penulis menemukan bahwa  $t\text{-hitung} > \text{dari } t\text{-tabel}$  ( $3,880 > 2,048$ ) oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya dapat disimpulkan adanya pengaruh antara variabel X (Pengangguran Terbuka) terhadap (Tingkat Kemiskinan) di kabupaten Ngada.

5. Dari hasil uji R square (koefisien determinasi) ditemukan hasil koefisien sebesar 8,37%, artinya dalam penelitian ini pengaruhnya hanya sebesar 8,37% dan sebagian besar perubahan berasal dari variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

## **6.2 Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta Kesimpulan mengenai “Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Ngada”, maka penulis memberikan saran

a. Bagi pemerintah kabupaten Ngada.

1. Perlunya peningkatan terhadap akses Pendidikan yang berkualitas dan program pelatihan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
2. Mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan focus pada sektor-sektor yang memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

b. Bagi Angkatan kerja yang masih menganggur

1. Mengikuti program pelatihan atau Pendidikan yang meningkatkan keterampilan sesuai kebutuhan pasar kerja.
2. Memanfaatkan program pemerintah yang mendukung pencarian kerja, pelatihan, atau bantuan finansial.